



# PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

## TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI  
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN  
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH  
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

## **PENGEMBANGAN FORMULASI SEDIAAN PASTA GIGI DAUN KEMANGI OLEH IBU PKK DESA SAENTIS KABUPATEN DELI SERDANG**

**Gabena Indrayani Dalimunthe<sup>1)</sup>, Dani Habra<sup>2)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>1)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>2)</sup>

gabena.indrayani03@gmail.com

### **ABSTRAK**

Sebagian besar masyarakat di desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara hanya mempunyai kegiatan sehari-hari sebagai petani dan di samping itu hanya melakukan aktivitas sosial terbatas pada kelompok organisasi desa dan keagamaan, belum sampai pada tahap pada upaya peningkatan ekonomi keluarga melalui kegiatan pemanfaatan sumber alam yang mudah didapatkan di sekitar desa tersebut. Bila dilihat dari peminatan untuk mendapatkan keterampilan masyarakat di desa ini para ibu-ibu khususnya, sangat antusias, besar harapan mereka desanya dapat dijadikan Mitra, diberi keterampilan untuk mendukung peningkatan pendapatan keluarga melalui kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) salah satunya dengan pelatihan pembuatan sediaan pasta gigi dengan menggunakan berbagai bahan tumbuhan yang bisa dan banyak terdapat disekitar pekarangan rumah penduduk. Produk ini dapat dipasarkan melalui toko keperluan sehari-hari, toserba dan swalayan sehingga sangat potensial untuk dikembangkan menjadi produk unggulan. Pembuatan sediaan pasta gigi dari daun kemangi dan bahan tumbuhan (bahan alami yang terdapat di sekitar lingkungan) sangat mudah, serta peralatan yang digunakan sangat sederhana dan dengan biaya yang sangat murah, dengan berbagai bahan tumbuhan yang banyak terdapat di sekitar pekarangan rumah warga desa misalnya daun kunyit, daun jahe, daun salam, daun jeruk nipis, daun sirih serta buahnya dari masing masing. Berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk menyikapi situasi ini, dengan cara diberi pelatihan kepada masyarakat terutama ibu-ibu cara-cara pembuatan sediaan pasta gigi, cara pengemasan yang baik dan cara pemasarannya bagi masyarakat di desa Saentis Kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sehingga menghasilkan sediaan pasta gigi dari bahan alami, yang mempunyai nilai jual yang akhirnya dapat meningkatkan penghasilan, serta dapat meningkatkan taraf hidup dan menambah income keluarga untuk menjadi lebih sejahtera.

**Kata kunci:** *Daun kemangi, Income, Keterampilan Sediaan Pasta Gigi*

### **ABSTRACT**

Most of the people in Saentis village, Deli Serdang North Sumatra Province only have daily activities as farmers and besides doing social activities limited to village and religious organization groups, they have not yet reached the stage of efforts to improve the family economy through natural resource utilization activities which is easily found around the village. Seen from the interest in gaining the community's skills in this village, they are quite enthusiastic, they hope that they can become partners, given the skills to support increased family income through Community Partnership Program (PKM) activities, for example by training in making toothpaste preparations using various plant materials that are widely used society is to clean teeth from food scraps, remove plaque, bad breath and beautify the aesthetic appearance of teeth. This product can be marketed through grocery stores and supermarkets so it has the. The Making of

toothpaste preparations from plant material (natural) is very easy, using simple tools and at very low cost with a variety of plant materials that are widely available around the village environment such as guava leaves, lime leaves and betel leaves so it is deemed necessary to address this situation, by being given training in how to make toothpaste preparations, how to properly pack them and how to market them to the community in Saentis village Deli Serdang, North Sumatra Province so as to produce toothpaste preparations from natural ingredients that have a sale value so as to increase income, which ultimately gets a more prosperous family standard of living.

**Keywords:** *kemangil leaves, Income, Toothpaste Preparation, Skills*

## 1. PENDAHULUAN

Karies gigi (*Stertococcus mutans*) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh aktivitas jasad renik yang ada dalam suatu karbohidrat yang diragikan. Karies gigi dapat di cegah dengan cara menghilangkan plak gigisalah satu pencegahannya adalah menggosok gigi dengan pasta gigi (Harris, 2001).

Pasta gigi adalah salah satu contoh produk kefarmasian yang merupakan produk oral dan digunakan untuk membersihkan gigi dari sisa makanan, menghilangkan plak, bau mulut serta memperindah penampilan estetik gigi. Pada masa lalu, penggunaan pasta gigi terbatas hanya sebagai kosmetik. Tetapi dalam beberapa tahun terakhir ini, banyak dibuat pasta gigi yang mempunyai efek untuk mengobati penyakit mulut dan mencegah karies gigi (Pratiwi, 2005).

Banyak bakteri yang dapat menyebabkan penyakit pada mulut. Kesehatan mulut merupakan kunci kepercayaan diri seseorang. Banyak orang menganggap bahwa kesehatan mulut tidak penting, padahal mulut merupakan tempat yang ideal untuk tumbuh dan berkembangnya mikroorganisme. Hal tersebut merupakan penyebab utama timbulnya bau mulut dan berbagai penyakit mulut, gigi bahkan pencernaan. Salah satu cara untuk mengurangi pertumbuhan mikroorganisme yaitu dengan menyikat gigi.

Pembuatan sediaan pasta gigi menggunakan berbagai bahan dari tumbuhan yang mudah didapatkan di sekitar lingkungan tempat tinggal, dan telah terbukti memiliki khasiat sebagai antibakteri contohnya adalah daun kemangi, yang biasanya sering digunakan sebagai lalapan dan menambah nafsu makan, s. Pembuatan sediaan pasta gigi dari bahan tumbuhan (alami) tidak sulit dan tidak membutuhkan biaya yang mahal dengan bahan dan peralatan yang dibutuhkan sangat sederhana sehingga dapat diproduksi namun mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, di samping itu tumbuhan yang dibutuhkan untuk keperluan pembuatan sediaan pasta gigi ini dapat dibudidayakan di pekarangan atau dapat ditemukan dengan mudah di lingkungan sekitar. Hasil produksi dari sediaan pasta gigi ini nantinya dapat dipasarkan melalui toko-toko keperluan sehari-hari, toserba, swalayan, maupun melalui koperasi unit desa yang berada di Desa Saentis Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk menyikapi situasi ini dengan cara memberi informasi dan pengetahuan terlebih dulu dan selanjutnya memberi pelatihan tentang cara cara pembuatan sediaan pasta gigi kepada Ibu-ibu PKK di desa Saentis yang tujuannya dapat peningkatan kreatifitas, keterampilan dan menumbuhkan jiwa wira usaha serta dapat membantu keuannngan keluarga.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program pengabdian ini dilakukan di desa Saentis Kab. Deli Serdang. Langkah-langkah kegiatan pelatihan dapat dilakukan oleh tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) oleh staf pengajar Program studi Farmasi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dengan cara mengumpulkan para Ibu-ibu PKK di suatu ruangan (Aula kantor Desa) untuk mengikuti bimbingan dan pelatihan pembuatan sediaan pasta gigi dari bahan tumbuhan dengan langkah-langkah :

1. Memberi informasi kegunaan dan keunggulan sediaan pasta gigi yang terbuat dari bahan alami tumbuh-tumbuhan
2. Menjelaskan dan mempraktekkan cara-cara pembuatan sediaan pasta gigi menggunakan alat-alat yang murah dan sederhana sesuai yang diinginkan dan digemari oleh masyarakat, meliputi:

### **Alat-alat yang digunakan:**

Blender, pisau, pengaduk, gunting, saringan, lumpang dan stamper, corong, gelas ukur, beaker gelas dan wadah kemasan.

### **Bahan-bahan yang digunakan :**

Daun Kemangi, Calsium karbonat, Nat.Sakkarin, Natrium lauril Sulfat, Natrium CMC, Gliserin, Metil paraben, Minyak permen (peppermint oil), Air suling.

### **Formula Pasta Gigi**

Sari Daun Kemangi	5 g
Kalsium Karbonat	50 g
Sakarin	5 g
Natrium lauril Sulfa	2 g
Natrium CMC	2,5 g
Gliserin	15 g
Metil paraben	0,4 g
Minyak permen (peppermint oil)	0,1 g
Air suling ad	100ml (Nursaima, 2012)

### **Cara Pembuatan :**

Di timbang bahan-bahan untuk membuat dasar pasta gigi. Metil paraben, natrium lauril sulfat dan na.sakarin masing-masing dilarutkan terlebih dahulu dalam akuades yang sudah dipanaskan.

Na.CMC sebagai basis pasta dikembangkan dengan aquadest panas, setelah itu digerus sampai homogen kemudian ditambahkan kalsium karbonat dan gliserin kemudian digerus lagi sampai homogen. Setelah homogen, dimasukkan metil paraben, natrium lauril sulfat dan sakarin yang sudah dilarutkan tadi digerus lagi sampai homogen. Kemudian ditambahkan minyak perment (peppermint oil). Setelah basis pasta terbentuk kemudian tambahkan sari daun kemangi (bahan tumbuhan lain) yang kita sukai, kemudian gerus homogen kemudian dimasukkan ke dalam tube selanjutnya diberi etiket yang menarik.

3. Membimbing langsung para ibu-ibu PKK tersebut untuk membuat sediaan pasta gigi dan diperoleh hasil berupa sediaan pasta gigi dari bahan tumbuhan (alami) yang mempunyai khasiat sebagai anti bakteri.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini para ibu-ibu PKK di desa Saentis mempunyai keterampilan membuat sediaan pasta gigi dari berbagai bahan tumbuhan alami misalnya daun kemangi yang mempunyai khasiat sebagai anti bakteri dan banyak terdapat di sekitar lingkungan tempat tinggal. Para ibu-ibu PKK juga mendapatkan tambahan informasi bahan-bahan alami lain yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan aktif untuk pembuatan sediaan pasta gigi.



**Gambar 1.** Kegiatan PKM di desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

### 4. KESIMPULAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) pembuatan sediaan pasta gigi dari bahan daun kemangi mampu menambah keterampilan para Ibu-ibu PKK di Desa Saentis Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang dalam membuat suatu sediaan yang bernilai ekonomis dengan menggunakan teknologi yang sederhana. Pelatihan ini juga mampu meningkatkan pengetahuan para Ibu-ibu tentang pemanfaatan bahan-bahan alami lain sebagai bahan baku suatu sediaan pasta gigi.

### REFERENSI

- Harris, J. (2001). *Antimicrobial properties of Allium Sativum (garlic)*. Appl. Microbiol. Biotechnol. 57: 282-286.
- Nurdianti L . 2016. "Formulasi Sediaan Pasta Gigi Herbal Kombinasi Ekstrak Daun Sirih (*piper betle*) dan Kulit Buah Jeruk Lemon (*citrus limon burm f*) Sebagai Pemutih dan Antiseptik Pada Gigi. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada* Vol.16 nomor 1 Agustus 2016